

## ABSTRAK

Muhammad Suherman Basri, 2026. Penerapan *Restorative Justice* Terhadap Pelaku Tindak Pidana Ringan Oleh Kejaksaan Negeri Jambi. Ibu Islah, S.H., M.H dan Ibu Nuraini, S.H., M.H.

Kata Kunci : *Restorative Justice*, Tindak Pidana Ringan, Kejaksaan Negeri Jambi

Kejaksaan Negeri Jambi menyelesaikan sepuluh kasus pidana ringan melalui *restorative justice*, mendapat dukungan masyarakat karena fokus pada pemulihan hubungan. Kesuksesan ini diharapkan menjadi contoh, namun penerapan *restorative justice* sebaiknya dilakukan sebelum kasus masuk ke kejaksaan. Penulis akan meneliti penerapan *restorative justice* pada tindak pidana ringan oleh Kejaksaan Negeri Jambi. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini bersifat yuridis empiris dengan pendekatan *socio-legal research*. Sumber data diperoleh melalui penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, sehingga teknik pengumpulan datanya meliputi wawancara serta studi dokumen. Adapun teknik penarikan sampel yang diterapkan adalah purposive sampling, sedangkan analisis data dilakukan dengan metode analisis kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Penerapan *restorative justice* terhadap pelaku tindak pidana ringan oleh Kejaksaan Negeri Jambi ada telah dilaksanakan dengan mematuhi prosedur yang ditetapkan. Proses ini juga melibatkan peran aktif tokoh masyarakat dan tokoh adat untuk menciptakan penyelesaian yang adil dan sesuai dengan nilai-nilai lokal, kendala dalam melakukan penerapan *restorative justice* terhadap pelaku tindak pidana ringan oleh Kejaksaan Negeri Jambi adalah korban tidak mau diselesaikan secara *restorative justice*, tersangka tidak mampu untuk memenuhi syarat-syarat perdamaian dan keterbatasan waktu untuk melakukan *restorative justice* dan upaya mengatasi kendala dalam melakukan penerapan *restorative justice* terhadap pelaku tindak pidana ringan oleh Kejaksaan Negeri Jambi adalah upaya edukasi terhadap korban agar memahami manfaat dan tujuan dari restoratif Justice, mengupayakan syarat-syarat perdamaian yang wajar sehingga dapat dilakukan oleh tersangka dan menggunakan aplikasi daring untuk mediasi dan komunikasi antar pihak terkait sehingga dapat mengatasi Keterbatasan waktu untuk melakukan *restorative justice*.

## **ABSTRACT**

*Muhammad Suherman Basri, 2026. Implementation of Restorative Justice for Misdemeanor Offenders by the Jambi District Attorney's Office. Ms. Islah, S.H., M.H. and Ms. Nuraini, S.H., M.H.*

*Keywords: Restorative Justice, Misdemeanor Offenses, Jambi District Attorney's Office*

*The Jambi District Attorney's Office resolved ten misdemeanor cases through restorative justice, gaining public support for its focus on restoring relationships. This success is expected to serve as an example, but the application of restorative justice should be implemented before the case reaches the prosecutor's office. The author will examine the application of restorative justice to misdemeanor offenses by the Jambi District Attorney's Office. The research method used in this study is empirical juridical with a socio-legal research approach. Data sources were obtained through field research and library research, thus data collection techniques included interviews and document studies. The sampling technique used was purposive sampling, while data analysis was conducted using qualitative analysis methods. The results of this study are that the application of restorative justice to perpetrators of minor crimes by the Jambi District Attorney has been implemented in accordance with established procedures. This process also involves the active role of community leaders and traditional leaders to create a fair solution and in accordance with local values, obstacles in implementing restorative justice to perpetrators of minor crimes by the Jambi District Attorney are that the victim does not want to be resolved through restorative justice, the suspect is unable to fulfill the conditions of peace and limited time to carry out restorative justice and efforts to overcome obstacles in implementing restorative justice to perpetrators of minor crimes by the Jambi District Attorney are educational efforts to victims to understand the benefits and objectives of restorative Justice, seeking reasonable conditions of peace so that they can be carried out by the suspect and using online applications for mediation and communication between related parties so as to overcome the limited time to carry out restorative justice.*